

**UPAYA GURU PPKn DALAM PEMBINAAN MORAL MELALUI
PENDEKATAN IBADAH SHOLAT BERJAMAAH
DI SMA N 2 SUNGAI LIMAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

NOFRIO CHANDRA
NIM 15052016/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Upaya Guru PPKn Dalam Pembinaan Moral Melalui Pendekatan
Ibadah Sholat Berjamaah di SMAN2 Sungai Limau
Nama : Nofrio Chandra
TM/NIM : 2013/15052016
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Oktober 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing



Drs. Ideal Putra, M.Si
NIP. 19630723 1986021 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Sosial Politik
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 31 Oktober 2019 Pukul: 10.00-12.00

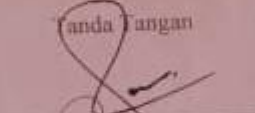
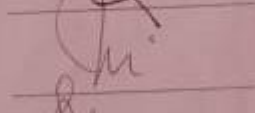
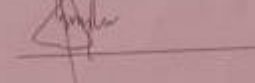
Upaya Guru PPKn Dalam Pembinaan Moral Melalui Pendekatan Ibadah

Sholat Berjamaah di SMAN 2 Sungai Limau

Nama : Nofrio Chandra
TM/NIM : 2015/15052016
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01-november 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	Drs, Ideal Putra, M.Si	
Anggota	Dr, Isnarmi, M.Pd, MA	
Anggota	Henni Muchtar, SH,Mhum	

Mengetahui:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

Jalan. Prof. Dr. Hamka. Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875150

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Nofrio Chandra
NIM/BP : 15052016/2015
Program Studi : PPKn
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Upaya Guru PPKn Dalam Pembinaan Moral Melalui Pendekatan Ibadah Sholat Berjamaah di SMAN 2 Sungai Limau adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik

Padang, Oktober 2019
Saya menyatakan


Dr. Hasrul, M.Si
NIP. 19660921 1993303 1 003



Nama: Nofrio Chandra
NIM. 15052016/2015

ABSTRAK

**NOFRIO CHANDRA : NIM 15052016/2015. Upaya Guru PPKn dalam
Pembinaan Moral Melalui Pendekatan Ibadah
Sholat Berjamaah Di SMAN 2 Sungai Limau**

Peran guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik sehingga apa yang telah disampaikan oleh guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai moral akan masuk ke dalam jiwa peserta didik sehingga pembinaan yang dilakukan oleh guru PPKn dapat berguna jika peserta didik melangkah keusia remaja dan dewasa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang dilakukan di SMAN 2 Sungai Limau didasarkan pada *purposive sampling* melalui beberapa orang yang dianggap dapat memberikan keterangan berdasarkan variabel dan kriteria yang ditetapkan oleh Peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PPKn serta ketelibatn elemen lainya dalam pembinaan secara optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan guru PPKn memberikan pengarahn dan menanyangkan video tentang pentingnya melaksanakan sholat berjamaah di sekolah. Kegiatan tersebut diawasi secara ketat oleh Tim Disiplin Sekolah (TDS) SMAN 2 Sungai Limau. Seharusnya program sholat zuhur berjamaah dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan kepada aktivitas lain yang berhubungan dengan pembinaan moral bagi siswa-siswa SMAN 2 Sungai Limau.

Kata kunci: Pembinaan, Moral, Pembelajaran moral dalam PPKn.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Guru PPKn Dalam Pembinaan Moral Melalui Pendekatan Ibadah Sholat Berjamaah Di Sma N 2 Sungai Limau”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA sebagai dosen penguji I yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibuk Henni Muchtar, SH., M.Hum sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dekan FIS UNP Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum.
5. Bapak Ketua Jurusan dan ibuk Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.
6. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi PPKn yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta unsur pimpinan. Guru PPKn, guru BK, karyawan tata usaha serta siswa-siswi SMAN 5 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan data dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda Muzar (Alm), Ibunda Zanimar, dan Kakak tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan moril dan materil kepada penulis.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Pemimpin Muda Indonesia angkatan 2015, mahasiswa prodi PPKn
10. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari ALLAH Subhanahu wa ta'ala.

Selain itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika penulis telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku. Semua itu murni dari peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan. Akhir kata penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga semua ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin.

Sekian dan terima kasih.

Padang, Oktober 2019

Nofrio Chandra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Pembinaan Ibadah Shalat Siswa.....	13
1. Pengertian Pembinaan.....	13
2. Pengertian Moral.....	20
3. Pengertian Ibadah.....	20
4. Pengertian Ibadah Sholat.....	22
5. Guru	28
6. Metode Pembinaan Moral Siswa	31
7. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembinaan Moral.....	34
B. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian	37
D. Jenis Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Alat Pengumpulan Data.	42
G. Teknik Keabsahan Data	42
H. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
B. Temuan Khusus	46
1. Pelaksanaan Pembinaan Moral yang Dilakukan Oleh Guru.....	56
2. Kegiatan Pendukung Agar Siswa Melaksanakan Sholat Zuhur Berjamaah.....	84
3. Pelaksaaan Pembinaan Moral yang Dilakukan Oleh Orangtua.....	90
4. Faktor Pendukung Upaya Guru PPKn SMAN 2 Sungai Limau Dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Siswa.....	93
5. Faktor Penghambat Upaya Guru PPKn dalam Pembinaan Moral Terhadap Siswa	97
C. Pembahasan	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
---------------------	-----

B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu pengetahuan, serta menjadi manusia terdidik. Pemberdayaan siswa misalnya dilakukan melalui proses belajar, proses latihan, proses memperoleh pengalaman atau melalui kegiatan lainnya. Pemberdayaan yang Peneliti maksud disini adalah bagaimana institusi pendidikan atau sekolah mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berilmu pengetahuan serta menjadi manusia yang terdidik.

Indikator kecerdasan adalah cerdas dalam akademik, cerdas dalam beradaptasi dengan lingkungan, serta cerdas dalam memahami dan menghayati sikap-sikap positif yang berada di tengah masyarakat. Indikator berilmu pengetahuan menurut Peneliti adalah mampu mengaplikasikan dan menerapkan suatu ilmu yang telah dipahami oleh peserta didik. Indikator menjadi manusia yang terdidik menurut Peneliti peserta didik memiliki akhlak dan perilaku yang baik. Jadi dapat Peneliti simpulkan bahwasanya Pendidikan adalah sebuah proses pemberdayaan agar peserta didik memiliki tiga indikator tersebut yaitu cerdas dalam beradaptasi dengan lingkungan, mampu mengaplikasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat, serta peserta didik memiliki akhlak dan perilaku yang baik.(Uno, 2007:11).

Kajian moral mengkaji secara kognitif yaitu menyangkut sikap batin seseorang. Hukum hanya dapat melarang perbuatan-perbuatan manusia secara lahiriah sedangkan dalam konteks moralitas sikap batin sangat dipentingkan. Satu-satunya sanksi di bidang moralitas adalah hati nurani yang tidak tenang karena menuduh seseorang akan perbuatannya yang tidak baik, hati nurani juga memainkan peranan, baik yang menyangkut perasaan, kehendak, maupun rasio. (Budiningsih, 2013:30). Peran guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik sehingga apa yang telah disampaikan oleh guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai moral akan masuk ke dalam jiwa peserta didik sehingga pembinaan yang dilakukan oleh guru PPKn dapat berguna jika peserta didik melangkah keusia remaja dan dewasa.

Pembinaan akhlak merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa peserta didik, nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan terwujud dalam kehidupannya semenjak ia melangkah keusia remaja dan dewasa. (Arif:2002:110). Pembinaan akhlak berhubungan erat dengan pendidikan agama dimana dalam agama terdapat aturan-aturan tentang bagaimana menjalani hidup di dunia ini baik hubungan dengan sesama manusia, lingkungannya, dan manusia dengan Tuhannya. Pendidikan nilai-nilai agama dan moral merupakan dua aspek yang sangat berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Karena bangsa ini sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan dapat menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini dalam melaksanakan sila-sila dalam Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat,

berbangsa dan bernegara. Agama islam merupakan salah satu agama yang pemeluknya paling banyak di Indonesia. Dalam agama islam manusia diciptakan oleh tuhanNya agar senantiasa beribadah kepada Nya. Salah satu ibadah yang wajib dilakukan oleh manusia adalah Sholat.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwasanya Pembinaan moral merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik sehingga dapat menumbuhkan pembinaan islam serta tujuan utama pembinaan identik dengan tujuan hidup setiap manusia. Pembinaan moral yang terjadi pada saat ini jauh sekali dengan yang kita harapkan. Selain orang tua, guru juga berperan penting untuk pembinaan moral. Bukan hanya guru saja, masyarakat yang ada di lingkungan sekitarpun harus ikut berperan aktif untuk pembinaan moral ini agar sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Berdasarkan observasi di lapangan Peneliti pada tanggal 17 Juni 2018 menemukan hal yang jauh berbeda. Pembinaan yang lahir pada diri sendiri secara sadar harus bisa dijalankan, akan tetapi semua itu tidak terlaksana. Hal inilah yang menjadi keinginan Peneliti untuk melaksanakan penelitian ini sehingga bisa tahu upaya apa saja yang akan kita lakukan untuk pembinaan moral melalui ibadah sholat. Seharusnya peserta didik melaksanakan ibadah sholat di sekolah namun Realita di lapangan Peneliti temukan peserta didik kurang memiliki kesadaran untuk melakukan sholat berjamaah. Peserta didik sibuk dengan gadgetnya masing-masing tanpa menghiraukan panggilan dan

nasehat dari gurunya. Sholat berjamaah yang Peneliti lakukan ini merupakan Salah satu pembinaan moral.

Permasalahan yang terjadi di SMAN 2 Sungai Limau kurangnya etika peserta didik ketika berbicara dengan gurunya, peserta didik kurang memiliki sopan santun ketika berada di depan gurunya, cabut, kurangnya perhatian dan kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat, lalainya peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat, dalam kegiatan sholat berjamaah hanya sedikit siswa yang melaksanakan ibadah sholat

Guru PPKn dan seluruh stake holder sekolah harus bekerjasama dalam menanggulangi permasalahan moral yang ada seperti mendekati siswa dengan nilai-nilai rohani contohnya dengan melakukan ibadah sholat. Agama Islam menjelaskan bahwa sholat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Jika siswa melakukan perilaku moral yang tidak baik maka sentuh lah hatinya dengan melakukan ibadah sholat dan melalui ibadah sholat lah perbuatan yang keji dan mungkar dapat diatasi. Pentingnya pendidikan moral kepada peserta didik adalah dengan penanaman moral maka akan terbentuk siswa yang berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Tuhan YME serta diharapkan siswa bisa beradaptasi dengan masyarakat dengan pembinaan moral yang dilakukan oleh sekolah melalui pendekatan ibadah sholat.

Realita yang terjadi pada saat sekarang ini yaitu permasalahan moralitas. Peserta didik yang melalaikan ibadah sholat seperti ketika waktu sholat telah masuk peserta didik sibuk dengan menggunakan gadget. Dengan

adanya gadget membuat peserta didik menjadi lalai dalam melaksanakan ibadah sholat dan siswa tidak mengindahkan suara azan yang telah berkumandang serta kurang perhatiannya siswa dalam melaksanakan ibadah sholat..

Berdasarkan observasi awal Peneliti pada tanggal 26 juni 2019 hari rabu di SMAN 2 Sungai Limau Peneliti melakukan metode wawancara yang mana narasumbernya yang pertama kepala sekolah bernama Bapak Afrizal, S.Pd, M.Pd wakil kesiswaan ibu Zuriatul Sahda, S.Pd ada guru PPKn bernama Ibuk Nurliati, S.Pd dan siswa yang bernama Randi kelas XII IPA3 dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bapak Afrizal menjelaskan lalainya siswa dalam melaksanakan ibadah sholat disebabkan dengan adanya pengaruh gadget dan jika waktu sholat telah masuk siswa tidak mengindahkan suara azan tersebut dan kepala sekolah telah berupaya memberikan sanksi yang tegas berupa mengamankan siswa yang mermbawa gadget, namun sanksi tersebut tidak membuat efek jera bagi siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan wakil kesiswaan bernama ibu Zuratul Sahda S.Pd menjelaskan bahwa:

“penyebab dari siswa yang lalai dalam melaksanakan ibadah sholat juga disebabkan oleh faktor keluarga. Maksudnya disini lingkungan keluarga siswa tidak melaksanakan ibadah sholat hal itu yang menyebabkan siswa tidak melaksanakan ibadah sholat zuhur berjamaah di sekolah serta wakil kesiswaan juga memaparkan moral siswa yang sangat kurang hal ini dibuktikan dengan ketika guru PPKn mengajarkan materi tentang pembelajaran moral siswa tidak memperhatikan tentang materi pembelajaran moral dengan baik.

Dengan data dan fakta mengenai siswa yang tidak melaksanakan ibadah sholat serta ibuk wakil kesiswaan juga memberikan data terkait dengan daftar hadir siswa yang melaksanakan ibadah sholat berjamaah berikut datanya:

Tabel 1. Jumlah Kehadiran Siswa Dalam Pelaksanaan Sholat Zuhur Berjamaah di SMAN 2 Sungai Limau.

Tabel 4. Data Jumlah Siswa SMAN 2 Sungai Limau

No	Kelas	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	Ket
		F	%	F	%		
1.	X IPA 1	18	58%	13	41%	31	
2.	X IPA 2	13	52%	12	48%	25	
3.	X IPA 3	13	50%	13	50%	26	
4.	X IPA 4	15	53%	13	46%	28	
5.	X IPA 5	16	55%	13	44%	29	
6.	X IPS 1	16	50%	16	50%	32	
7.	X IPS 2	18	58%	13	41%	31	
8.	X IPS 3	19	55%	15	44%	34	
9.	X IPS 4	17	48%	18	51%	35	
Total		145	53%	126	46%	271	

(Sumber : Profil SMAN 2 Sungai Limau)

Ket : siswa tidak mengikuti sholat zhuhur berjamaah karena berbagai alasan seperti haidh, sakit, tanpa keterangan dan sebagainya.

Data diatas menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti sholat zhuhur secara berjamaah dengan berbagai macam alasan. Maka dari itu, perlunya upaya pembinaan moral yang dilakukan oleh guru PPKn dan seluruh stake holder sekolah agar siswa yang tidak melaksanakan sholat zuhur dapat dikurangi dengan upaya pembinaan oleh seluruh stake holder sekolah secara optimal.

Menurut wawancara dengan ibuk Nurliati S.Pd selaku guru PPKn menjelaskan bahwa:

“Guru PPKn telah berupaya untuk menanamkan nilai-nilai moralitas seperti nilai-nilai rohani. Serta guru PPKn telah menanamkan pentingnya dalam melaksanakan ibadah sholat sebelum proses belajar mengajar dimulai namun faktanya ketika waktu sholat zuhur telah masuk siswa tidak bergegas menuju ke mushola sehingga aktivitas sholat zuhur berjamaah menjadi sepi yang melaksanakan sholat lima waktu itu membuktikan bahwasanya kurangnya kesadaran dan perhatian peserta didik dalam melaksanakan sholat zuhur berjamaah memberikan arahan untuk menghafal ayat-ayat sholat pada surat yang bervariasi.

Dari wawancara informan diatas dapat diketahui bahwa Kegiatan tersebut rutin dilakukan ketika guru PPKn melaksanakan proses belajar mengajar, tujuan dari diberikan sanksi menghafal surat-surat pada juz 30 adalah, memberikan tambahan hafalan yang berguna ketika sholat maupun ketika menjadi imam sholat dengan surat yang bervariasi.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru PPKn terkait dengan kurangnya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat zuhur

berjamaah yaitu dengan melakukan beberapa tindakan yang dilakukan oleh guru PPKn yaitu;

Pertama, melakukan pemanggilan kepada siswa yang tidak melaksanakan ibadah sholat lima waktu serta menanyakan kepada peserta didik sebab dia tidak melaksanakan ibadah sholat, menggali secara lebih mendalam mengenai kepribadian peserta didik melalui faktor keluarga. Pada tindakan yang kedua yaitu dibina, dibina yang Peneliti maksud disini adalah guru PPKn memberikan masukan atau nasehat agar Siswa senantiasa melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Pada tindakan yang ketiga yaitu dituntun, dituntun yang Peneliti maksud disini adalah menyampaikan nasehat kepada peserta didik terkait dengan pentingnya dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah. Pada tindakan yang keempat yaitu pengaplikasian, pengaplikasian yang Peneliti maksud disini adalah peserta didik mempraktekan secara langsung tentang pentingnya dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah serta penerapannya oleh peserta didik setelah diberikan masukan dan penyajian video singkat melalui handphone atau gadget guru. Dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satu upaya guru PPKn yaitu menanyakan sholat subuh peserta didik di setiap pertemuan dengan tujuan untuk sebagai tambahan nilai.

Maka dari itu bentuk upaya guru PPKn memanfaatkan sosial media sebagai sarana untuk menyampaikan pesan moral contohnya dengan memanfaatkan group whatsapp seperti guru mengirimkan video-video singkat

tentang moral, akhlak, maupun akidah dalam beragama dan juga video motivasi dari ustad maupun motivator-motivator yang menginspirasi peserta didik. dan tidak hanya sampai disana guru PPKn harus memastikan video itu benar-benar dilihat dan dipelajari oleh peserta didik. Video yang sudah dilihat peserta didik peserta didik harus menulis isi kandungan dari isi video itu harus menggunakan dengan bahasa sendiri dan dikumpulkan ketika jam pelajaran dan catatan peserta didik tidak boleh sama dengan temanya dan salah satu cara sebagai nilai tambah untuk peserta didik .

Dari wawancara penulis dengan Randi Kelas XII IPA3 menjelaskan bahwa:

“Dengan adanya gadget membuat peserta didik lalai dalam melaksanakan ibadah sholat dan Randi juga menjelaskan ketika waktu sholat zuhur telah masuk Randi telah mengajak teman-temannya namun ajakan dari Randi tidak dihiraukan oleh teman-temannya”.

aktivitas sholat berjamaah telah terorganisir dengan baik semua guru dilibatkan untuk menjadi imam sholat di Mushola SMAN 2 Sungai limau dan sebelum melaksanakan ibadah sholat peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan kultum terhadap jamaah sholat.

Sehubungan dengan uraian di atas dari hasil sementara terlihat bahwa terbatasnya waktu bagi guru untuk membina moral siswa. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang **“Upaya Guru PPKN Dalam Pembinaan Moral Siswa Melalui Pendekatan Ibadah Sholat berjamaah siswa di SMAN 2 Sungai Limau”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah pokok proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian dan kesadaran peserta didik untuk melakukan sholat berjamaah.
2. Peserta didik lalai dalam melaksanakan ibadah sholat dan tidak mengindahkan suara azan yang telah berkumandang.
3. Hanyasedikit peserta didik yang melaksanakan sholat berjamaah.
4. Kurangnya kesadaran dari peserta didik untuk mempelajari apa yang berhubungan dengan moral.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis penulis perlu membatasi masalah. Pelaksanaan pembinaan moral dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembinaan moral oleh guru PPKn.

D. Rumusan Masalah

1. Pelaksanaan pembinaan moral oleh guru PPKn dan seluruh stake holder sekolah dalam memberikan pembinaan melalui pendekatan ibadah sholat berjamaah di SMAN 2 Sungai Limau?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan moral terhadap siswa di SMAN 2 Sungai Limau?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mendeskripsikan upaya guru PPKN dalam pembinaan moral .
melalui pendekatan ibadah sholat.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui upaya guru PPKn dan seluruh stake holder sekolah
maka peneliti dapat merumuskan tujuan khusus dari penelitian ini sebagai
berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan moral oleh guru PPKn
melalui pendekatan ibadah sholat berjama'ah.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru PPKn
dalam melakukan pembinaan moral siswa SMAN 2 Sungai Limau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluaskan wawasan
atau memperkaya pembendaharaan ilmu pengteahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi atau Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan
manfaat khususnya dalam meningkatkan proses pembinaan moral.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah diperoleh.

c. Bagi peneliti lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya agar lebih sempurna.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru PPKn dan seluruh stake holder sekolah merupakan merupakan pembinaan moral yang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan guru PPKn dan seluruh stake holder sekolah dalam memberikan pembinaan terhadap siswa. Keberadaan aturan-aturan yang tertera pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga SMAN 2 Sungai Limau.

Bagi semua guru-guru SMAN 2 Sungai Limau mengharuskan guru-guru mematuhi dan melaksanakan aturan yang tertera pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga SMAN 2 Sungai Limau seperti kedisiplinan, ibadah, karakter atau akhlak, moral yang baik, cara berpakaian. Guru-guru SMAN 2 Sungai Limau melaksanakan pembinaan secara berkelanjutan. Karena pembinaan moral yang maksimal telah biasa dilakukan guru-guru SMAN 2 Sungai Limau untuk senantiasa disiplin, rajin beribadah, berkarakter memiliki moral yang baik dalam segi beribadah yang baik sehingga upaya pembinaan moral tersebut sudah terbiasa dilakukan guru-guru SMAN2 Sungai Limau.

Sedangkan faktor pendukung guru dalam memberikan pembinaan moral diantaranya ialah penerapan aturan khusus dan evaluasi bagi guru SMAN 2 Sungai Limau dan kerjasama antara komponen sekolah siswa dan orang tua siswa, dan faktor penghambat guru dalam memberikan pembinaan moral terhadap siswa adalah kondisi pribadi guru serta kurang maksimalnya

kerjasama antara guru dan orang tua siswa di SMAN 2 Sungai Limau dalam mewujudkan pembinaan moral. Berdasarkan pemaparan di atas diharapkan kepada semua guru SMAN 2 Sungai Limau untuk melakukan peningkatan dalam segi pembinaan moral.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMAN 2 Sungai Limau terkait dengan pembinaan moral Guru SMAN2 Sungai Limau dalam memberikan pembinaan terhadap siswa peneliti memiliki beberapa saran untuk kedepannya, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memaksimalkan kegiatan sekolah yang berbasis pada pembinaan moral seperti melaksanakan sholat zuhur secara berjamaah, memaksimalkan kegiatan rohi, memaksimalkan forum An-nisa, memaksimalkan forum Ar-Rijal, Mabit, serta memperbanyak buku-buku tentang ibadah aturan-aturan yang ada di sekolah, yang tercantum pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga baik aturan umum ataupun aturan khusus guru, aturan kedisiplinan, aturan dalam pembinaan serta aturan-aturan lainnya.

Perlu meningkatkan kembali kegiatan dari Tim Disiplin Sekolah dengan tujuan agar siswa tepat waktu dalam melaksanakan ibadah,. Serta dilibatkan seluruh stake holder sekolah dalam hal pembinaan kepada seluruh stake holder sekolah. Peranan guru dalam memberikan keteladanan

dalam membentuk karakter siswa di sekolah dan guru perlu menambah wawasan dan melihat sekolah lain dalam hal pembinaan.

- a) Meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa
- b) Bagi Guru
- c) Guru-guru dan seluruh stake holder sekolah harus senantiasa melakukan pembinaan moral secara maksimal.
- d) Memaksimalkan kerjasama dengan orang tua siswa

2. Bagi Siswa

- a) Mengerjakan sholat secara tepat waktu
- b) Siswa tidak lalai dalam melaksanakan ibadah sholat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abudinata. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Abu Ahmadi. 1994. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmad Thib Raya. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Bogor : Kencana
- Beni S. Ambarjaya. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung : CAPS.
- Bukhari Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Amzah
- Departemen RI.1995. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang : PT Karya Toha.
- Gunarsa, Singgih D. dan Nya, Singgih D, Gunarsa. 1984. *Psikologi Remaja*. BPK Gunung Mulia. Jakarta
- Hadari Nawawi. 1993. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Irdas Raja, Hanifa. 2013. *Kajian Islam Aktual*. Padang : Press Padang,
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud Khalifah. 2009. *Menjadi Guru yang Dirindui*. Surakarta : Ziyaf Visi Media.
- Moh.Nazir, 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: ghalia Indonesia.
- Nogarsyah Moede Gayo. 2012. *Mukjizat Shalat*. Jakarta : Pustaka Ainun
- Prof. Dr. Hamzah dan B. Uno, MPd. 2007. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia,
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi arikunto. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005.*Guru dan Anak Didik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syaikh M. Jamaludin Mahfudz, *Pskologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar 2001.